

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan, yang terfokus dalam kegiatan di kelas sehingga penelitiannya berupa penelitian tindakan kelas. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menerapkan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran seni tari terutama untuk peningkatan siswa dalam mengapresiasi sebuah garapan tari. Guru akan dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswanya jika guru tersebut mau melihat kembali pembelajaran yang diberikan kepada siswanya mampu tidaknya siswa dalam pembelajaran, hal itu sangat bergantung pada tindakan guru. Tindakan guru seperti itu bila dicatat kemudian direfleksikan kembali permasalahannya, guru tersebut dapat dikatakan sebagai peneliti tindakan kelas. Sebab, peneliti tindakan kelas menurut Carr dan Kemmis (dalam McNiff, 1992:2) adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri (*self-reflexive*) secara kolektif yang melibatkan partisipan (guru, siswa, dan kepala sekolah) dalam situasi (termasuk pendidikan) dengan tujuan untuk mengembangkan rasionalisasi dari praktik pendidikan yang sedang dialami guru.

McNiff (1992:4) mengatakan bahwa ; Penelitian tindakan merupakan pendekatan untuk meningkatkan pendidikan melalui perubahan dengan mendorong guru untuk menyadari praktik mengajar mereka, kritis terhadap praktik mengajar mereka, dan siap terhadap perubahan.

Berdasarkan kalimat diatas, Penelitian adalah merupakan suatu tindakan yang harus dilakukan pendidik atau guru untuk meningkatkan kualitas mengajar agar menghasilkan suatu perubahan yang positif dari siswa.

Prosedur penelitian tindakan terdiri atas beberapa tahap. Menurut pendapat Kurt Lewin (dalam Sukanto, 2000:11); Setiap siklus penelitian tindakan selalu ada aktivitas dasar, diantaranya adalah identifikasi ide

awal, analisis, menemukan masalah umum, perencanaan umum tindakan, mengembangkan langkah tindakan pertama, melaksanakan langkah tindakan pertama, mengevaluasi, merevisi perencanaan umum.

Berdasarkan siklus dasar ini, peneliti mengadakan perbaikan-perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya. Tindakan seperti itu dilakukan terus – menerus sampai ada perbaikan dan tentu saja guru akan berusaha dengan berbagai metode. Metode yang dapat digunakan untuk keberhasilan suatu penelitian adalah metode yang mempunyai kesesuaian dengan permasalahan dalam penelitian, hal ini dikarenakan pada dasarnya metode merupakan cara yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian.

Beberapa hal yang akan diuraikan dalam bab ini adalah Metode, Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan data, Lokasi, Populasi, dan Analisis data, Tahap-tahap Penelitian, Variabel Penelitian

#### **A. Metode**

Metode merupakan suatu cara yang akan digunakan untuk menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai Penerapan Model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan apresiasi siswa kelas VII di SMPN 1 Tirtamulya Kabupaten Karawang adalah metode penelitian tindakan kelas . Menurut Drs.Zainal Aqib

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian Tindakan kelas merupakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dilakukan pada subjek yang diteliti. Dalam bahasa Inggris PTK diartikan dengan *Classroom Action Research*, disingkat CAR.

Ada tiga pengertian dari PTK yaitu :

1. Penelitian – kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti
2. Tindakan - sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan
3. Kelas - ruangan tempat guru mengajar, (itu pengertian lama) kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar, kelompok orang yang sedang belajar bisa di lab, lapangan olah raga, workshop dan lain-lain

Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikologi sosial Amerika yang bernama Kurt Lewin pada tahun 1946. Inti gagasan Lewin ini yang selanjutnya dikembangkan oleh ahli-ahli lain seperti : Stephen Kemmis, Robin Mc. Taggart, John Elliot, Dave Ebbutt, dan sebagainya. yang terdiri atas empat komponen pokok penelitian kelas yaitu :

- Perencanaan (*planning*) perbaikan
- Melaksanakan Tindakan (*acting*).
- Pengamatan (*observing*)
- Melakukan Refleksi (*reflecting*). (Kurt Lewin pada tahun 1946)

Menurut (Drs.Zainal Aqib, Karakteristik PTK itu sendiri adalah sebagai berikut :

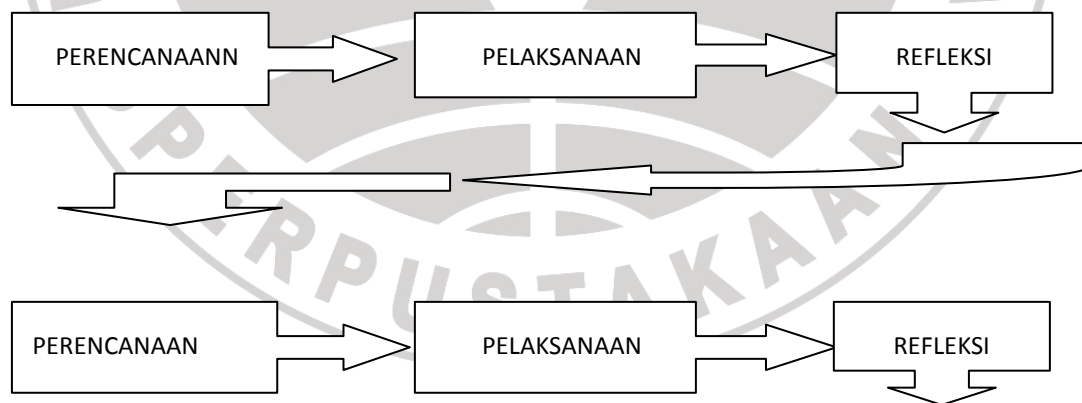
1. *An inquiry of practice from within* (penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya)

2. *Self-reflective inquiry* (metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian).
3. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran,
4. Tujuannya: memperbaiki pembelajaran.

Penelitian ini ditujukan untuk mengungkapkan penerapan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan apresiasi siswa kelas VII di SMPN 1 Tirtamulya Kabupaten Karawang. Tahun ajaran 2009-2010. kegiatan ini meliputi melihat, mendengarkan (mengamati), menghapalkan, dan menirukan apa yang dilihat dan menjelaskan apa yang dilihat dari sebuah pagelaran yang ditayang kan di DVD dengan berbagai argument.

**Gambar 3.1**

**Model Kurt Lewin dapat digambarkan sebagai berikut :  
Siklus I , II dan III**



Dst

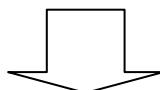
## **B. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variable sebagai kerangka penelitian yaitu :

**Gambar 3.2**

### Variabel Penelitian

Variabel bebas (x) yaitu  
Model Snowball Throwing pada Pembelajaran seni tari



Variable Terikat (y) yaitu  
Kemampuan apresiasi siswa dengan indikator :

- Siswa mampu mengamati, menghayati, mengevaluasi dan mengapresiasi
- Siswa dapat bekerja sama antar individu maupun kelompok
- Siswa lebih aktif, kreatif, efektif dalam suasana menyenangkan

### C. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan masalah, tujuan dan hipotesis dalam penelitian ini maka data yang diperlukan dapat dilakukan melalui cara-cara sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu merupakan alat untuk pengumpulan data, melalui pengamatan data tentang *Snowball Throwing* dalam pembelajaran seni tari yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke dalam proses pembelajaran di kelas serta mengamati langsung kegiatan pembelajaran seni tari. Observasi yang dilakukan adalah observasi berperan serta (*participant observation*) merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian dan peneliti terlibat didalamnya.
2. Wawancara. Merupakan alat untuk pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan siswa dan guru mitra seputar masalah yang berkaitan tentang proses belajar mengajar khususnya

pendidikan seni tari yang menggunakan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran seni tari

3. Tes. Merupakan alat untuk pengumpulan data, yang dibuat untuk mengetahui keberhasilan siswa terutama dalam bidang apresiasi dengan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran seni tari yaitu berupa pertanyaan, baik lisan ataupun sikap. Tes yang di gunakan berupa tes lisan dan Tanya jawab
4. Studi Pustaka, Merupakan pengumpulan data melalui buku-buku relevan dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran seni tari untuk dijadikan landasan teoretis. Kegiatannya meliputi membaca, dan mengkaji buku sumber yang bisa dijadikan referensi.'
5. Studi Dokumentasi yaitu dengan pengumpulan data melalui melalui rekaman dan foto tentang kegiatan belajar mengajar pada saat proses pembelajaran model *Snowball Throwing* agar proses pembelajaran seni tari dapat dibuktikan.
6. Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah : lembar penilaian terhadap penguasaan materi dalam mengapresiasi garapan tari, serta seperangkat audio visual berupa TV dan VCD

Indikator keberhasilan yang harus diperhatikan dalam menentukan hasil penelitian secara umum diantaranya adalah :

1. Gagasan : artinya siswa mampu mengeluarkan ide kreatif dalam mengemukakan pendapat ketika menyampaikan jawaban misalnya siswa

dalam menjawab itu dengan disertai bahasa tubuh atau menyampaikan sangat menarik perhatian bagi yang mendengarkan.

2. Kerjasama dalam kelompok : Maksudnya kemampuan siswa memiliki kekompakan dalam kelompoknya baik itu dalam menjawab, bertanya atau dalam menyelesaikan pekerjaan tidak egois.
3. Bertanya : Maksudnya kemampuan siswa dalam membuat pertanyaan relevan dengan garapan tari yang dilihatnya di DVD
4. Menjawab : maksudnya siswa dalam menjawab pertanyaan harus relevan dengan garapan tari yang dilihatnya di DVD.

#### **D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

1. **Teknik Pengolahan data**, Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang member gambaran tentang ekspresi siswa mengenai tingkat atau sikap terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat di analisis secara kualitatif.

#### **2. Teknik Analisis Data**

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat di kumpulkan peneliti :

- a. Data Kuantitatif yang dapat di analisis secara deskriptif. Dengan menggunakan analisis statistic deskriptif, yaitu menggunakan presentase untuk melihat tingkat kemajuan tiap siklus.

- Presentase digunakan untuk menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dan guru dengan cara menghitung setiap siklus, adapun cara menghitungnya yaitu, sebagai berikut :

$$\frac{\text{perolehan skor}}{\text{Jml seluruh Kelas}} \times 100 \%$$

Setelah dihitung kemudian hasilnya diklarifikasikan sesuai dengan klasifikasi oleh Natsir (1996:38). Adapun klasifikasi tersebut yaitu, sebagai berikut :

Keterangan kategori penilaian :

>80 %	= Sangat Baik
60 % - 79,9 %	= Baik
40 % - 59,9 %	= Cukup
20 % - 39,9 %	= kurang
0 % - 19,9 %	= Sangat Kurang

Maksudnya jika siswa mendapatkan nilai lebih dari 80 % maka siswa tersebut termasuk kedalam kategori sangat baik, jika siswa mendapat nilai 60 % - 79,9 % maka siswa tersebut masuk kedalam kategori baik, jika siswa mendapatkan nilai 40 % - 59,9 % maka siswa tersebut masuk kategori cukup, jika siswa mendapatkan nilai 20 % - 39,9 % maka siswa tersebut masuk kategori kurang, jika siswa mendapatkan nilai 0 % - 19,9 % maka siswa tersebut masuk kategori sangat kurang.



- b. Data kualitatif . Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat atau sikap terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.

Analisis data merupakan bagian penting dalam metode ilmiah karena dalam analisis data ini data-data yang diperoleh dapat member arti dan makna yang sangat berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam menalisis data ini yaitu dengan menggunakan cara non statistic.

Langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mencarikan, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini aspek yang direduksi adalah perkembangan keaktifan siswa dalam pembelajaran Seni Tari

b. Displai Data

Displai data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya.

Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dan memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah sekumpulan informasi yang berupa penjabaran data-data dari hasil penelitian yang telah dilakukan, guna mendapatkan data dari tujuan penelitian.

d. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi, Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting.

Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

**E. Lokasi, Populasi, dan Sampel**

a. Lokasi

Peneliti mengambil lokasi untuk dijadikan penelitian adalah SMPN I Tirtamulya Kabupaten Karawang. Sekolah ini tempatnya strategis untuk belajar, dengan suasana tenang jauh dari keramaian dengan dikelilingi sawah dan pertanian, dengan udara yang sejuk. SMPN I Tirtamulya memiliki 12 kelas untuk kelas VII, VIII, dan IX, dimana setiap kelas terdiri dari 48 s/d 50 siswa. Memiliki Gor olahraga untuk bulu tangkis, dua lapang volly lapang basket dikelilingi oleh kelas-kelas yang melingkar, memiliki ruang seni tari dengan fasilitas cermin besar dan TV, VCD serta kipas didalamnya, memiliki ruang komputer dan media untuk

internet serta perpustakaan, dan ruang tenis meja, memiliki lapang bola mini dibelakang sekolah.

b. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas kelas VII di SMPN I Tirtamulya Kabupaten Karawang dengan jumlah 591 siswa.

c. Sampel, merupakan bagian dari populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, artinya teknik yang digunakan karena beberapa pertimbangan seperti keterbatasan waktu tenaga dan dana

Peneliti adalah guru pengajar Seni Budaya di SMPN 1 Tirtamulya dari tahun 2006. Peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII G di SMPN I Tirtamulya Kabupaten Karawang, yaitu sebanyak 48 siswa. Laki – laki sebanyak 21 siswa, perempuan 27 siswa.

